



Peran Mediasi Gaya Hidup Dalam Mempengaruhi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Di Pulau Tidore

Do.Asriyani Alting¹; Rosdiana²; Farid Madjodjo³;Mustafa K toduhu⁴

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Nuku

Abstract

Received: 05 November 2025

Revised: 17 November 2025

Accepted: 28 November 2025

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh peran mediasi gaya hidup dalam mempengaruhi literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha mikro di pulau tidore. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel dalam penelitian ini terdapat 118 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil penelitian ini diperoleh pengaruh positif antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan hasil uji parsial yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $4,826 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (2) hasil penelitian ini diperoleh tidak pengaruh positif antara Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Dengan hasil uji parsial yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $0,180 < 1,980$ dan nilai signifikansi $0,858 > 0,05$, (3) hasil penelitian ini diperoleh pengaruh positif antara Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup dengan hasil uji parsial yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $1,980 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (4) hasil penelitian ini diperoleh pengaruh positif antara Inklusi Keuangan terhadap Gaya Hidup dengan hasil uji parsial yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $4,868 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (5) hasil penelitian ini diperoleh pengaruh positif antara gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan dengan hasil uji parsial yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $5,116 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, (6) hasil pengujian terbukti bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan melalui gaya hidup sebagai variabel mediasi, (7) hasil pengujian terbukti bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan melalui gaya hidup sebagai variabel mediasi.

Keywords: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Manajemen Keuangan

(*) Corresponding Author: asriyanialting15@gmail.com¹, rosdianakoe01@gmail.com², madj.farid@gmail.com³ mustafamuvit@gmail.com⁴

How to Cite: Alting, D., Rosdiana, R., & toduhu, M. (2025). Peran Mediasi Gaya Hidup Dalam Mempengaruhi Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Di Pulau Tidore. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(12.B), 79-91. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13372>

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah menyebutkan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perorangan dan atau badan usaha perorangan (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015 mencakup kebutuhan sehari-hari masyarakat. (Hardilawati, 2023) Beberapa kriteria yang digunakan dalam Undang-undang tersebut untuk mendefinisikan UMKM yang tercantum didalam Pasal 6 adalah

nilai kekayaan bersih atau nilai asset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria Usaha mikro yaitu unit usaha yang memiliki asset paling banyak Rp. 50 juta dan tidak termasuk didalamnya tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan pertahun paling besar Rp. 300 juta.

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Definisi Usaha Mikro secara tidak langsung sudah termasuk dalam definisi Usaha Kecil berdasarkan UU No.9 tahun 1995, namun secara spesifik didefinisikan sebagai berikut : Usaha Mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal dalam arti belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Hasil penjualan tahunan bisnis tersebut paling banyak Rp 100.000.000,00 dan milik Warga Negara Indonesia.

Literasi keuangan juga dapat didefinisikan sebagai pemahaman individu terhadap ide-ide keuangan beserta tindakan yang diambil untuk menghindari kesulitan dalam pengelolaan uang (Ulfah, 2024) Literasi keuangan ialah Ilmu yang dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan pribadi sebagai tindakan mencapai tujuan setiap individu. (Hidayat, 2020)

Inklusi keuangan merupakan akses terhadap berbagai lembaga keuangan, produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Puput Andriyani dan Ari Sulistyowati, 2021).

Secara umum (R.Daga 2023) mengartikan gaya hidup sebagai suatu dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar (opini).

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, yaitu: perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Eni Puji Estuti, Ika Rosyada, 2021).

METHODE

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2019: 16) dalam (Muhlis N et al., 2023) dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro (UM) dipulau tidore dengan jumlah sebanyak 168 pelaku usaha. Metode Pengumpulan Data Yaitu ; Observasi, Wawancara Kuisisioner dan Studi pustaka Menurut (Sugiyono, 2018) Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Menggunakan analisis frekuensi .dengan metode Analisis jalur dan menggunakan spss untuk menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Variabel	Item	Korelasi Item-Total	r-Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	1	0,662	0,18	Valid
	2	0,493	0,18	Valid
	3	0,716	0,18	Valid
	4	0,632	0,18	Valid
	5	0,697	0,18	Valid
	6	0,704	0,18	Valid
	7	0,45	0,18	Valid
	8	0,724	0,18	Valid
Inklusi Keuangan (X2) Gaya Hidup (M)	9	0,714	0,18	Valid
	10	0,781	0,18	Valid
	1	0,602	0,18	Valid
	2	0,77	0,18	Valid
	3	0,744	0,18	Valid
	4	0,702	0,18	Valid
	5	0,732	0,18	Valid
	6	0,701	0,18	Valid
	7	0,618	0,18	Valid
	1	0,747	0,18	Valid
Perilaku Manajemen keuangan (Y)	2	0,688	0,18	Valid
	3	0,698	0,18	Valid
	4	0,77	0,18	Valid
	5	0,707	0,18	Valid
	6	0,548	0,18	Valid
	1	0,737	0,18	Valid
	2	0,688	0,18	Valid
3	0,701	0,18	Valid	

Berdasarkan output Uji Validitas untuk setiap item pernyataan/indikator variabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Pearson correlation atau nilai r hitung untuk masing – masing variabel berada diatas 0,18. Ini menunjukkan bahwa data tersebut valid karena memenuhi Uji Validitas.

Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Reabilitas	Nilai Batas	Kesimpulan
Litetasi Keuangan (X1)	0,761	0,70	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,771	0,70	Reliabel
Gaya	0,774	0,70	Reliabel

Hidup (M)			
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,767	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk masing – masing variabel berada diatas 0.70. Hal ini menunjukkan bahwa masing -masing variabel tersebut reliabel atau dapat dipercaya keabsahannya.

Uji Normalitas

Tabel 4.11. Output Uji Normalitas Residual Variabel X1, X2, dan M Terhadap Y Model 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,02115508
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,047
	Kolmogorov-Smirnov Z	,980
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,292

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil Output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,292 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan metode kolmogorov-Smirnov, pada persamaan 1 variabel Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Gaya Hidup (M) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) berdistribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Residual Variabel X1, dan X2 Terhadap M Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,93715165
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,024
	Kolmogorov-Smirnov Z	,609
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,852

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dari hasil Output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,852 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan metode kolmogorov-Smirnov, pada persamaan 2 variabel Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) terhadap Gaya Hidup (M) berdistribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.13 Uji Multikolonieritas Variabel X1, X2, dan M Terhadap Y Model 1

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,846	2,257		2,147	,034		
Literasi Keuangan	,279	,057	,395	4,876	,000	,622	1,607
Inklusi Keuangan	,015	,083	,015	,180	,858	,575	1,740
Gaya Hidup	,500	,098	,427	5,116	,000	,586	1,706

a. Dependent Variable: Peilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, hasil pengujian variabel Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Gaya Hidup (M) terhadap Perilaku Manajemen keuangan (Y) menghasilkan nilai Tolerance sebesar $0,622 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,607 < 10$ yang artinya tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Hasil pengujian variabel Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan menghasilkan nilai Tolerance sebesar $0,575 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,740 < 10$ artinya tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Hasil pengujian variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan menghasilkan nilai Tolerance sebesar $0,586 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,706 < 10$ artinya tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Tabel 4.14 Uji Multikolonieritas Variabel X1 dan X2, Terhadap M Model 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

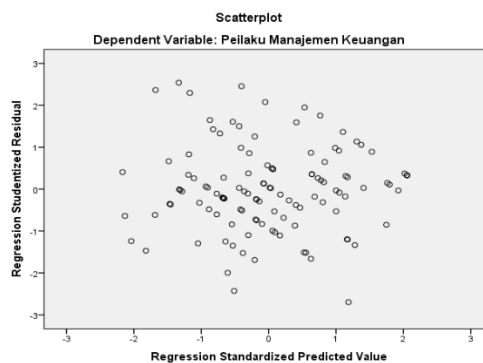
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,903	2,024		3,905	000		
1 Literasi Keuangan	,187	,052	,310	3,614	000	,693	1,443
Inklusi Keuangan	,353	,072	,417	4,868	000	,693	1,443

a. Dependent Variable: Gaya Hidup

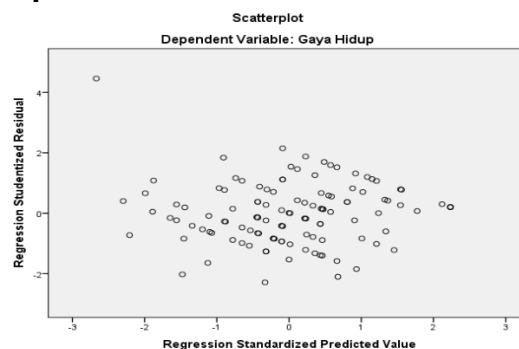
Berdasarkan tabel 4.14 diatas, hasil pengujian variabel Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Gaya Hidup (M) menghasilkan nilai Tolerance sebesar $0,693 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,443 < 10$ yang artinya tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Hasil pengujian variabel Inklusi Keuangan (X2) terhadap Gaya Hidup (M) menghasilkan nilai Tolerance sebesar $0,693 > 0,10$ dengan nilai VIF sebesar $1,443 < 10$ artinya tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 4.1. Uji Heterokedastisitas Model 1 Variabel X1, X2, dan M terhadap terhadap Y



Gambar 4.2. Uji Heterokedastisitas Model 2 Variabel X1, X2, terhadap M

Dari hasil Scatterplot gambar 4.1. dan 4.2. yang tersaji memperlihatkan bahwa titik-titik plot menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang jelas atau tidak membentuk suatu pola. Untuk itu dapat disimpulkan tidak terjadi gejala **Uji Autokorelasi**

Tabel 4.15 Uji Autokorelasi Model 1 Variabel X1, X2 dan M terhadap Y Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,731 ^a	,535	,523	2,048	1,739

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: Peilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Data diolah, 2025

Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,739 sedangkan nilai (dU) dengan 118 sampel dan 2 variabel independent sebesar 1,734 dan $4-1734=2,266$. Dengan dasar pengambilan keputusan $Du < Dw < 4-Du$ atau $1,734 < 1,739 < 2,266$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.16. Uji Autokorelasi Variabel X1, dan X2 terhadap M Model 2 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,643 ^a	,414	,404	1,954	1,573

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Gaya Hidup

Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,573 sedangkan nilai (dL) dengan 118 sampel dan 2 variabel independent sebesar 1,665. Dengan dasar pengambilan keputusan $Dw < Dl$ atau $1,573 < 1,665$. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.17. Output Uji Regresi Variabel X1, X2, dan M Terhadap Y Model 1

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,846	2,257		2,147	,034		
	Literasi Keuangan	,279	,057	,395	4,876	,000	,622	1,607
	Inklusi Keuangan	,015	,083	,015	,180	,858	,575	1,740
	Gaya Hidup	,500	,098	,427	5,116	,000	,586	1,706

Sumber: Data diolah, 2025

Dari hasil pengujian diatas maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z$$

$$y_1 = 4,846 + 0.279 + 0.015 + 0.500$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa koefisien intercept (a) dari persamaan di atas adalah sebesar 4,846 yang mengandung pengertian bahwa pada saat Tingkat Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), tetap,

maka tingkat perolehan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) adalah sebesar 3,846. Dari persamaan di atas juga di ketahui bahwa jika Literasi Keuangan (X1) naik sebesar 1% sedangkan variabel lain dianggap konstan maka tingkat Perilaku Manajemen Keuangan (Y) akan naik sebesar 0.279. Jika Inklusi Keuangan (X2) naik 1% sedangkan variabel lain dianggap konstan maka tingkat Perilaku Manajemen Keuangan (Y) akan naik sebesar 0.015.

Tabel 4.18. Output Uji Regresi Variabel X1, X2, dan M Terhadap Y Model 2

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,903	2,024		3,905	,000		
	Literasi Keuangan	,187	,052	,310	3,614	,000	,693	1,443
	Inklusi Keuangan	,353	,072	,417	4,868	,000	,693	1,443

a. Dependent Variable: Gaya Hidup

Dari tabel 4.18. di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$y_2 = 7,903 + 0.187 + 0.353$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa koefisien intercept (a) dari persamaan di atas adalah sebesar 7,903 yang mengandung pengertian bahwa pada saat Tingkat Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), tetap, maka tingkat perolehan Gaya Hidup (M) adalah sebesar 7,903. Dari persamaan di atas juga di ketahui bahwa jika Literasi Keuangan (X1) naik sebesar 1% sedangkan variabel lain dianggap konstan maka tingkat Gaya Hidup (M) akan naik sebesar 0.187. Jika Inklusi Keuangan (X2) naik 1% sedangkan variabel lain dianggap konstan maka tingkat Gaya Hidup (M) akan naik sebesar 0.353

Uji Koefisien Determinaan

Tabel 4.19. Output Uji Koefisien Derterminasi Variabel X1, X2, X3 dan Z Terhadap Y Model 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.523	2,048

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

b. Dependent Variable: Peilaku Manajemen Keuangan

Dari hasil regresi model 1 menjelaskan bahwa besarnya nilai R Square pada tabel model summary sebesar 0.731 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh variable Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Gaya Hidup (M) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) 73,1% sementara sisanya 26.9%

merupakan kontribusi dari variabel – variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Tabel 4.20 Output Uji Koefisien Derterminasi Variabel X1, X2 Terhadap M Model 2

Model Summary^b				
Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	643 ^a	414	404	1,954

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Gaya Hidup

Dari hasil regresi model 2 menjelaskan bahwa besarnya nilai R Square pada tabel model summary sebesar 0.643 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh variable Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Gaya Hidup (M) 64.3% sementara sisanya 35,7% merupakan kontribusi dari variable –variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

a Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil pengujian pada tabel 4.17. menunjukkan nilai t-dihitung dari variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar 4,826 > t-tabel 1.980 maka dapat digambarkan bahwa uji secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel iterasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

b Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil pengujian pada tabel 4.17. menunjukkan nilai t-dihitung dari variabel Inklusi Keuangan terhadap (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0,180 < t-tabel 1,980 maka dapat digambarkan bahwa uji secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Inklusi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

c Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup

Hasil pengujian pada tabel 4.18. menunjukkan nilai t-dihitung dari variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Gaya Hidup (M) sebesar 1,980 > t-tabel 1,980 maka dapat digambarkan bahwa uji secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Gaya Hidup (M).

d Inklusi Keuangan terhadap Gaya Hidup

Hasil pengujian pada tabel 4.18. menunjukkan nilai t-dihitung dari variabel Inklusi Keuangan (X2) terhadap Gaya Hidup (M) sebesar 4,868 > t-tabel 1,980 maka dapat digambarkan bahwa uji secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Inklusi Keuangan (X2) terhadap Gaya Hidup (M).

e Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil pengujian pada tabel 4.18. menunjukkan nilai t-dihitung dari variabel Gaya Hidup (M) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar 5,116 > t-tabel 1,980 maka dapat digambarkan bahwa uji secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Gaya Hidup (M) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Uji Sobel Test

Tabel 4.21. Jalur Pengaruh langsung dan Pengaruh tidak langsung

S	Jalur Pengaruh	thitung	Sig	Ha/H0	Kesimpulan
1.	X1 → M → Y	3,532	0,000	H0	Tidak ada pengaruh mediasi
2.	X2 → M → Y	0,180	0,428	Ha	Ada pengaruh mediasi

PEMBAHASAN**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Dari hasil penelitian ini diperoleh pengaruh positif antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dengan hasil uji parsial yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $4,826 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama (H1) dapat diterima, sehingga dinyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan hasil uji parsial ($t_{hitung} 5,278 > t_{tabel} 1,690$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Dari hasil penelitian ini diperoleh tidak pengaruh positif antara . Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Dengan hasil uji parsial yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $0,180 < 1,980$ dan nilai signifikansi $0,858 > 0,05$. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua (H2) tidak dapat diterima, sehingga dinyatakan bahwa variabel Inklusi Keuangan tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Aziz, 2021) yang berjudul “Analisis Financial Technology, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Pelaku Umkm Jakarta Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan hasil uji parsial ($t_{hitung} 0,250 < t_{tabel} 1,985$) dan nilai signifikansi $0,803 > 0,05$.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup

Dari hasil penelitian ini diperoleh pengaruh positif antara Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup dengan hasil uji parsial yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $1,980 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga (H3) dapat diterima, sehingga dinyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Gaya Hidup. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afriyani & Sahamony, 2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Gaya Hidup Hedonisme”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Gaya Hidup

Hedonisme dengan hasil uji parsial ($t_{hitung} 2,107 > t_{tabel} 1,672$) dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Gaya Hidup

Dari hasil penelitian ini diperoleh pengaruh positif antara Inklusi Keuangan terhadap Gaya Hidup dengan hasil uji parsial yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $4,868 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat (H4) dapat diterima, sehingga dinyatakan bahwa variabel Inklusi Keuangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Gaya Hidup. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2025) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pengelola Keuangan Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup dengan hasil uji parsial ($t_{hitung} 2,916 > t_{tabel} 1,970$) dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Dari hasil penelitian ini diperoleh pengaruh positif antara gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan dengan hasil uji parsial yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $5,116 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kelima (H5) dapat diterima, sehingga dinyatakan bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah & Fathihani, 2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup dengan hasil uji parsial ($t_{hitung} 2,620 > t_{tabel} 1,984$) dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$.

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan melalui gaya hidup sebagai variabel mediasi

Berdasarkan hasil pengujian terbukti bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan melalui gaya hidup sebagai variabel mediasi. Karena gaya hidup tidak selalu berfungsi sebagai mediator yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan. Dalam beberapa studi, gaya hidup mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti budaya, kebiasaan sehari-hari, dan lingkungan sosial, yang tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan. Jadi, literasi keuangan yang tinggi belum tentu mengubah gaya hidup secara signifikan yang berdampak langsung pada perilaku keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2023) gaya hidup (M) memediasi Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil pengujian terbukti bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan melalui gaya hidup sebagai variabel mediasi. Karena menunjukkan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan menjadi pelengkap yang membantu individu memanfaatkan inklusi keuangan secara maksimal, sehingga berdampak nyata

pada perilaku manajemen keuangan. Dengan adanya sikap positif dan pengetahuan yang memadai, inklusi memberikan dampak yang lebih signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **Azzhra Eka (2025)** gaya hidup (M) memediasi Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan
2. Inklusi Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan
3. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup
4. Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup
5. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan
6. Literasi Keuangan Tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, melalui gaya hidup sebagai variabel mediasi
7. Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dan melalui gaya hidup sebagai variabel mediasi

REFERENCES

- Afriyani, S., & Sahamony, N. F. (2023). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku gaya hidup hedonisme*. 2(1), 76–89.
- Eni Puji Estuti, Ika Rosyada, F. F. (2021). ANALISIS PENGETAHUAN KEUANGAN, KEPRIBADIAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN. *Capital Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 1–14.
- Fatimah, S. N., & Fathihani, F. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society*. 4(6), 868–877.
- Gunawan, A. C., & Aziz, A. (2021). ANALISIS FINANCIAL TECHNOLOGY, INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PELAKU UMKM JAKARTA TIMUR. 18(2), 128–146.
- Hardilawati. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODAL SOSIAL DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM PROVINSI SUMATERA BARAT DI MASA PANDEMI COVID-19. 2, 134–156.
- Hidayat. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 131–143. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.43>
- Makassar, D. I. K. (2023). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota makassar. *Fuji Sucihati*, 7(1).
- Muhlis, N. M., Dahlan, F., & Majojo, M. Y. (2025). Pengaruh Literasi Digital Dan Media Sosial Facebook Terhadap Pendapatan Usaha Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9. D), 340-350.
- Puput Andriyani dan Ari Sulistyowati. (2021). ANALISIS PENGARUH

- LITERASI KEUANGAN , INKLUSI KEUANGAN , DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PELAKU UMKM KEDAI / WARUNG MAKANAN DI DESA BAHAGIA KABUPATEN BEKASI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 61–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.46975/aliansi.v1i2.100>.
- Rahayu. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNDIKSHA*.
- Ramadhan. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Gaya Hidup Hedonisme Sebagai Variabel Intervening*. 13(01), 853–863.
- Rajak, S. A., Dahlan, F., & Majojo, M. Y. (2025). Pengaruh Harga, Customer Review Dan Customer Rating Terhadap Minat Beli Pada Marketplace Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Universitas Nuku). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(8. D), 401-411.
- Sari, N. A. I. (2025). *Universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember fakultas ekonomi dan bisnis islam 2025*.
- Sugiyono 2018. (2018). *Analisis kebutuhan media pembelajaran berbasis Android pada mata pelajaran kewirausahaan*. 7(2), 118–127.
- Ulfah. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN*. *Jurnal Manajemen Akuntansi Dan Pendidikan (JAMAPEDIK)*, 1(2), 233–240. <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i2.53>
- Yakub, P., Dahlan, F., & Majojo, M. Y. (2025). Pengaruh Bantuan Proram Keluarga Harapan Dan Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Toloa Kecamatan Tidore Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11. D), 408-416.